

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Tradisi Menulis Wafaq Al-Qur'ān Studi Living Qur'ān di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah Kukun, Rajeg, Tangerang**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya prbadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 31 Mei 2022

Annisa Aulia Rachmanti
NIM: 181320080

ABSTRAK

Nama: **Annisa Aulia Rachmanti**, NIM: **181320080**, Judul Skripsi: **Tradisi Menulis Wafaq Al-Qur'ān Studi Living Qur'ān di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah Kukun, Rajeg, Tangerang**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Di Indonesia terdapat banyak sekali ragam tradisi dan kebudayaan, keberagaman itu yang menjadi daya tarik tersendiri, sehingga Indonesia memiliki keunikan yang berbeda dari Negara-negara lainnya. Keberagaman kebudayaan atau tradisi juga banyak terdapat di daerah Banten dan sekitarnya, diantaranya pelaksanaan tradisi ritual Rebo Wakasan atau ada juga yang menyebutnya dengan istilah Rebo Pamungkasan. Pelaksanaan tradisi ritual Rebo Wakasan tersebar luas, salah satunya di daerah Tangerang tepatnya di Kp. Kukun, Kec. Rajeg, Tangerang-Banten. Di beberapa daerah biasanya pelaksanaan tradisi ritual Rebo Wakasan identik dengan penggunaan *wafaq* yang bertuliskan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan *wafaq* ini para masyarakat ataupun para santri menggunakan kannya sebagai media untuk mengambil berkah dan bermunajat kepada Allah SWT. agar terhindar dari berbagai macam marabahaya. Pelaksanaan tradisi Rebo Wakasan yang dilaksanakan di Kp. Kukun ini tepatnya berada di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah, tidak hanya pelaksanaan tradisi Rebo Wakasannya saja akan tetapi di Pon-Pes ini juga menerapkan kebiasaan menulis *wafaq* Rebo Wakasan kepada para santrinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1.) Untuk mengetahui jenis *wafaq* apa saja yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. 2.) Untuk mengetahui *wafaq* Al-Qur'an yang bentuknya seperti apa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3.) Untuk mengetahui ayat Al-Qur'an apa saja yang dituliskan dalam *wafaq* Rebo Wakasan. Adapun tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah: 1.) Untuk mengetahui jenis *wafaq* apa saja yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. 2.) Untuk mengetahui *wafaq* Al-Qur'an yang bentuknya seperti apa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3.) Untuk mengetahui ayat Al-Qur'an apa saja yang dituliskan dalam *wafaq* Rebo Wakasan.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis menarik kesimpulan bahwa: Pelaksanaan tradisi Rebo Wakasan adalah sebuah upaya yang dilakukan masyarakat selain untuk melestarikan tradisi turun-temurun juga untuk memohon kepada Allah SWT. agar dilindungi dari berbagai macam kejahanatan dan marabahaya. Penggunaan *wafaq* hanya sebatas media dan tidak untuk diyakini secara wujud asli *wafaq*nya tetapi mengharapkan berkah dari ayat-ayat yang ditulis dan memohon hanya pada Allah *Ta'ala*.

Kata Kunci: Al-Qur'an, *Wafaq*, Rebo Wakasan

ABSTRACT

Name: **Annisa Aulia Rachmanti**, NIM: **181320080**, Thesis Title: **The Tradition of Writing Wafaq Al-Qur'an Study of Living Qur'an at Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah Kukun, Rajeg, Tangerang**. Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 M.

In Indonesia, there are many kinds of traditions and cultures, that diversity is the main attraction, so that Indonesia has a uniqueness that is different from other countries. Cultural diversity or traditions are also widely found in the Banten area and its surroundings, including the implementation of the Rebo Wakasan ritual tradition or some call it Rebo Pamungkasan. The implementation of the Rebo Wakasan ritual tradition is widespread, one of which is in the Tangerang area, precisely in Kp. Kukun, District. Rajeg, Tangerang-Banten. In some areas, usually the implementation of the Rebo Wakasan ritual tradition is identical to the use of wafaq that are inscribed with verses of the Qur'an. With this wafaq, the community or students use it as a medium to take blessings and pray to Allah SWT. to avoid various kinds of harm. The implementation of the Rebo Wakasan tradition held in Kp. Kukun is precisely located at the Noer Al-Istiqlaliyah Islamic Boarding School, not only the implementation of the Rebo Wakasan tradition but at Pon-Pes also applies the habit of writing Rebo Wakasan wafaq to its students.

Based on the above background, the research questions in this thesis are:

- 1.) To find out what types of wafaq use the verses of the Qur'an.
- 2.) To find out what kind of wafaq Al-Qur'an is used in everyday life.
- 3.) To find out what verses of the Qur'an are written in Wafaq Rebo Wakasan.

The objectives of the research and writing of this thesis are:

- 1.) To find out what types of wafaq use the verses of the Qur'an.
- 2.) To find out what kind of wafaq Al-Qur'an is used in everyday life.
- 3.) To find out what verses of the Qur'an are written in Wafaq Rebo Wakasan.

From the research that has been carried out, the authors conclude that: The implementation of the Rebo Wakasan tradition is an effort made by the community in addition to preserving the hereditary tradition as well as to ask Allah SWT. to be protected from various kinds of crime and distress. The use of wafaq is only limited to media and not to be believed in the original form of wafaq but to expect blessings from the written verses and ask only Allah Ta'ala.

Keywords: Al-Qur'an, *Wafaq*, Rebo Wakasan

ملخص البحث

الاسم: النساء أولياء رحمتي، رقم التسجيل: ١٨١٣٢٠٠٨٠، موضوع البحث: عادة كتابة وفاق القرآن دراسة القرآن الحي في معهد نور الاستقلالية كوكون، راجيج ، تانجيرانج. قسم علم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب بجامعة سلطان مولانا حسن الدين بانتان الإسلامية الحكومية، سنة ١٤٤٣ هـ / ٢٠٢٢ م.

يوجد في إندونيسيا أنواع كثيرة من التقاليد والثقافات، وهذا التنوع هو عامل الجذب الرئيسي، لذلك تتمتع إندونيسيا بتفرد يختلف عن البلدان الأخرى. يوجد أيضًا التنوع الثقافي أو التقاليد على نطاق واسع في منطقة بانتان والمناطق المحيطة بها، منهم تنفيذ تقاليد طقوس "رايو وأكاسان" أو يطلق عليها بعض الناس "رايو فاموغكاسان". ينتشر تطبيق تقليد طقوس رايو وأكاسان على نطاق واسع، أحدها في منطقة تانجيرانج، على وجه التحديد في كوكون، مقاطعة راجيج، تانجيرانج بانتان. في بعض المناطق، عادة ما يكون تنفيذ تقليد طقوس رايو وأكاسان مطابقًا لاستخدام الوفاق المنشوش بآيات من القرآن. مع هذا الوفاق، يستخدمه المجتمع أو الطلاب كوسيلة لأخذ البركات والصلة إلى الله سبحانه وتعالى لتجنب أنواع مختلفة من الأذى. تنفيذ تقليد رايو وأكاسان الذي عقد في كوكون يقع هذا بدقة في المعهد نور الاستقلالية، ليس فقط لتنفيذ تقليد رايو وأكاسان ولكن في هذا المعهد أيضًا يطبق عادة كتابة الوفاق رايو وأكاسان على طلابه.

بناءً على الخلفية السابقة، فإن أسئلة البحث في هذه الدراسة هي: ١) معرفة أنواع الوفاق التي تستخدم آيات القرآن. ٢) معرفة نوع وفاق القرآن الذي يستخدم عادة في الحياة اليومية. ٣) معرفة آيات القرآن المكتوبة في وفاق رايو وأكاسان. أهداف البحث وكتابة هذه الأطروحة هي: ١) معرفة أنواع الوفاق التي تستخدم آيات القرآن. ٢) معرفة وفاق القرآن بالشكل الشائع استخدامه في الحياة اليومية. ٣) معرفة آيات القرآن المكتوبة في وفاق رايو وأكاسان.

من البحث الذي تم إجراؤه، استنتج المؤلف أن تطبيق تقليد رايو وأكاسان هو جهد يبذل المجتمع بالإضافة إلى الحفاظ على التقليد الوراثي وكذلك طلب الله سبحانه وتعالى للحماية من مختلف أنواع الشر والأذى. يقتصر استخدام الوفاق فقط على وسائل الإعلام وليس تصديقه في الشكل الأصلي للوفاق ولكن لتوقع البركات من الآيات المكتوبة والدعوة إلى الله تعالى فقط.

الكلمات الدالة: القرآن، وفاق، رايو وأكاسانز



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : Dekan Fak.Ushuluddin dan
Perihal : **Ujian Skripsi** Adab UIN “SMH” Banten
a.n. **Annisa Aulia Rachmanti** Di -
NIM: 181320080 Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklum dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Annisa Aulia Rachmanti NIM: 181320080** dengan judul skripsi: **Tradisi Menulis Wafaq Al-Qur'an Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah Kukun, Rajeg, Tangerang** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasauddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 31 Mei 2022

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.

Pembimbing II

NIP: 198312062006041003

TRADISI MENULIS WAFAQ AL-QUR'ĀN
(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah
Kukun, Rajeg, Tangerang)

Oleh:

ANNISA AULIA RACHMANTI

NIM: 181320080

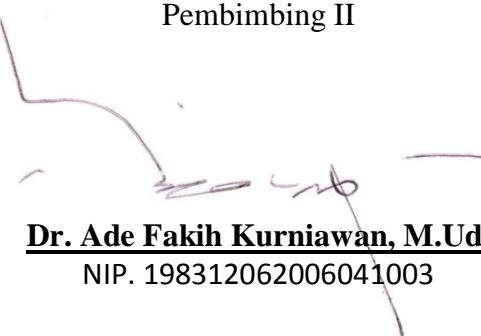
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

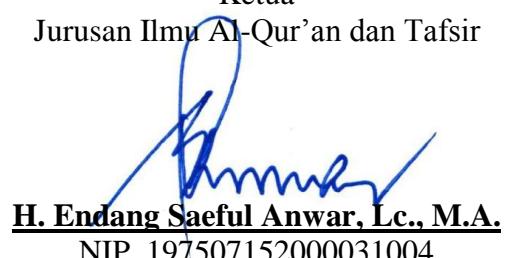
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Muhamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua
Jurusang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeuf Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Annisa Aulia Rachmanti**, NIM: 181320080, Judul Skripsi: **Tradisi Menulis *Wafaq Al-Qur'an* (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah Kukun, Rajeg, Tangerang)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 07 Juni 2022, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 07 Juni 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota


Zaenal Abidin, S. Ag, M.Si.
NIP. 19720317 199803 1 002

Sekretaris Merangkap Anggota


Mus'idul Millah, M. Ag.
NIP. 198808222019031007

Anggota,
Pengaji I


Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.
NIP. 199600513 199203 1 001

Pengaji II


Dr. H. Aang Saeful Milah, M. A.
NIP. 19811211 200912 1 003

Pembimbing I


Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II


Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud.
NIP. 198312062006041003

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahman dan Rahim kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Siti Rokayah dan Bapak Aep Saepudin, yang selalu memberikan motivasi dan semangat, serta do'a yang tiada henti dan tiada lelah hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Saya haturkan terimakasih juga kepada kakak saya Herul Heriyani, yang selalu memberikan dukungan agar saya selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Terimakasih juga kepada sahabat, teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada saya sehingga tugas ini dapat terselesaikan, dan tak lupa saya haturkan terimakasih kepada Muhammad Ainul Yaqin yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Serta para Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dalam mengarahkan saya untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

Jazaakumullah !

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bsgt orang lain.”
(HR. ath-Thabari, Al-Mu’jam al-Awsath)

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Annisa Aulia Rachmanti dilahirkan di Tangerang pada tanggal 28 November 1999, di Kampung Cilongok, Desa Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan Bapak Aep Saepudin dan Ibu Siti Rokayah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Pasarkemis 1 pada tahun 2007-2013. Pendidikan Menengah diselesaikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Cilongok pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Istiqomah, Pasarkemis-Tangerang pada tahun 2013-2016. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Strata 1, di Serang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan Taufik, Hidayah, serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda alam Rasulullah saw., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Menulis *Wafaq Al-Qur’ān* Studi Living Qur’ān di Pondok Pesantren Noer Al-Istiqlaliyah Kukun, Rajeg, Tangerang”, yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak **Dr. H. Badrudin, M.Ag.**, sebagai Pembimbing I yang telah memberikan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud.**, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak **Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**, dan Bapak **Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A..** Selaku tim penguji sidang munaqasyah yang telah bersedia menyidang hasil karya penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN SMH Banten.
8. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Hanya kepada Allah SWT. penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 31 Mei 2022

Penulis,

Annisa Aulia Rachmanti
NIM: 181320080

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

◦	Fathah	A	A
○	Kasrah	I	I
˙	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su’ila = سُئِلَ

Yażhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai’un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ	Fathah dan	Ā	A dan garis di atas

	alif atau ya		
بِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
نُوْ	Dammah wau	ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنْنَةُ النَّبُوَيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ׁ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنْنَةُ النَّبُوَيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (الج), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta’āla*

Saw : *Sallawlāhu’Alaihi Wasallam*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
الملخص البحث.....	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
MOTTO	<u>ix</u>
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Pemikiran	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NOER AL-ISTIQLALIYAH	

A. Pon-Pes Noer Al-Istiqlaliyah dalam lintasan sejarah	15
B. Pola pengajaran di Pon-Pes Noer Al-Istiqlaliyah	22
C. Tradisi keagamaan	29
D. Lingkungan pesantren dan masyarakat tinjauan Sosiologis.....	32

BAB III TRADISI WAFAQ DAN BUDAYA KEAGAMAAN

DI PONDOK PESANTREN NOER AL-ISTIQLALIYAH

A. Akulturasi budaya dan keagamaan	37
B. Tradisi Rebo Wakasan	39
C. Tradisi penulisan wafaq Rebo Wakasan di Pon-Pes Noer Al-Istiqlaliyah.....	46
D. Jenis-jenis Wafaq	55
1. Diperbolehkan	55
2. Diharamkan	57

BAB IV ANALISIS TRADISI MENULIS WAFAQ AL-QUR'AN

A. Pengertian Analisis	62
B. Pandangan Santri, Masyarakat dan Penulis.....	62
C. Kontroversi Tentang Kitab Al-Aufaq Imam Ghazali	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN